

Membangun Kesadaran Kebersihan Dan Semangat Belajar Melalui Desain Poster Untuk MI Di Desa Sindon

Laura Zalfatika Azzahra ¹, Shaneabel Azarya Utomo ², Vincentius Alvin Resandy ³,
Salahudin Al Ayubi Arya Wisanggeni ⁴, Yudi Wibowo ⁵, Arif Yulianto ⁶,
Ahmad Khoirul Anwar ⁷
Universitas Sahid Surakarta

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Sosial Humaniora dan Seni

Email : laurazalfatika677@gmail.com, shaneabelazarya19@gmail.com, alvin.resandy10@gmail.com,
aryasalahudin@gmail.com, yudiwibowo931@yahoo.com, arifseni0@gmail.com,
ahmadkhoirulanwar83@gmail.com

Article History:

Received: 30 Oktober 2023

Revised: 16 November 2023

Accepted: 02 Desember 2023

Keywords: poster, concept visual, clean, design

Abstract : To build awareness of cleanliness and enthusiasm for learning through poster design for Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Sindon Village. This village was identified as facing challenges in increasing sanitation awareness and children's enthusiasm for learning. The service method involves preparing and installing posters specifically designed to communicate the message of cleanliness and enthusiasm for learning. The results of this activity show a significant increase in awareness of cleanliness, as can be seen from changes in children's behavior regarding personal hygiene and the surrounding environment. The creative and informative poster design succeeded in attracting children's attention, encouraging them to actively participate in maintaining cleanliness. The poster which included inspiration, motivational quotes and supporting visual images succeeded in providing positive encouragement to children's interest in learning. Students' active involvement in the learning process has increased, reflected in more active participation in class activities and increased learning outcomes. The use of poster design as an effective communication tool in this service has made a significant contribution to increasing awareness of cleanliness and enthusiasm for learning at MI 2 Sindon Village. It is hoped that this can be an inspiration for similar efforts in other communities to improve the quality of life and education of children through creative and participatory approaches.

Abstrak :

Untuk membangun kesadaran kebersihan dan semangat belajar melalui desain poster bagi Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Sindon. Desa ini diidentifikasi menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran sanitasi dan semangat belajar anak-anak. Metode pengabdian melibatkan penyusunan dan pemasangan poster yang dirancang khusus untuk mengkomunikasikan pesan kebersihan dan semangat belajar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran kebersihan, terlihat dari perubahan perilaku anak-anak terkait kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Desain poster yang kreatif dan informatif berhasil menarik perhatian anak-anak, mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan. Poster yang mencakup inspirasi, kutipan motivasi, dan gambar visual pendukung berhasil memberikan dorongan positif terhadap minat belajar anak-anak. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran meningkat, tercermin dari partisipasi lebih aktif dalam kegiatan kelas dan peningkatan hasil belajar. Penggunaan desain poster sebagai alat komunikasi efektif dalam pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran kebersihan dan semangat belajar di MI 2 Desa Sindon. Diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi upaya serupa di komunitas-komunitas lain untuk meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan anak-anak melalui pendekatan kreatif dan partisipatif.

Kata kunci: poster, konsep, visual, bersih, desain

PENDAHULUAN

Kebersihan merujuk pada kondisi bebas dari kotoran, polusi, atau zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan. Ini tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti kebersihan tubuh dan lingkungan, tetapi juga mencakup kebersihan pikiran dan moral. Kemudian sanitasi mengacu pada rangkaian tindakan atau sistem untuk meminimalkan risiko penularan penyakit, menjaga kebersihan, dan menciptakan lingkungan yang sehat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sanitasi merupakan usaha untuk membina dan menciptakan sesuatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat. Kesehatan masyarakat dapat berhubungan dengan kesehatan lingkungan, karena baik buruknya kesehatan lingkungan dapat mempengaruhi dari kesehatan masyarakat. Menurut WHO (World Health Organization) sanitasi secara umum mengacu pada penyediaan fasilitas dan layanan untuk pembuangan urin dan tinja yang aman. Kata sanitasi juga mengacu pada kemampuan menjaga kondisi higienis, melalui layanan pengumpulan sampah dan pembuangan air limbah. Kondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat kesehatan, merupakan suatu kondisi dimana memberikan peluang untuk berkembangnya penyakit seperti penyakit kulit, kecacingan, dan bahkan penyakit yang bisa menjadi wabah dan menimbulkan kematian seperti diare, disentri dan lain sebagainya. Kebersihan dan sanitasi saling terkait dan saling mendukung. Kebersihan adalah langkah awal dalam menjaga kesehatan, sementara sanitasi melibatkan tindakan dan sistem yang lebih besar untuk menciptakan kondisi sanitasi yang aman. Keduanya berkontribusi pada pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan masyarakat, dan penciptaan lingkungan yang mendukung kehidupan sehat. Tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, atau gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi tempat-tempat umum merupakan usaha untuk mengawasi kegiatan yang berlangsung di tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit, sehingga kerugian yang ditimbulkan (Dewanti, 2020). Salah satu tempat umum yang akan dibahas yakni sekolah.

Kebersihan diri mencakup praktik-praktik pribadi yang berhubungan dengan menjaga kebersihan tubuh, seperti mencuci tangan, mandi, dan menjaga kebersihan pakaian. Pesan-pesan kebersihan diri di desain poster bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif sejak dini. Misalnya, poster dapat memvisualisasikan anak-anak mencuci tangan dengan benar dan merinci langkah-langkahnya. Sanitas belajar dan semangat belajar anak adalah dua aspek penting dalam proses pendidikan. Sanitas belajar merujuk pada kondisi fisik dan mental siswa yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar secara efektif. Sedangkan semangat belajar anak mencakup motivasi, minat, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar.

Sanitas belajar yang baik merupakan prasyarat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ketika seorang anak dalam kondisi fisik yang sehat dan mental yang baik, mereka memiliki kemampuan untuk fokus, berkonsentrasi, dan menyerap informasi dengan lebih baik. Kesehatan fisik yang baik mencakup aspek-aspek seperti pola makan yang seimbang, istirahat yang cukup, dan gaya hidup aktif. Sementara itu, kesehatan mental yang baik melibatkan aspek- aspek seperti manajemen stres, keseimbangan emosi, dan dukungan sosial yang memadai.

Aspek kebersihan lingkungan mencakup pemeliharaan kebersihan di sekitar tempat tinggal dan terutama sekolah dimana anak-anak belajar dan bermain. Menurut Ihsani (2020) , pembiasaan untuk hidup bersih dan sehat harus diberikan sejak dini kepada anak-anak. Tidak hanya di sekolah, tapi juga di rumah. Pembiasaan tersebut juga dapat melatih anak untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Membuat mereka lebih peka atau peduli pada lingkungan mereka berada. Semangat belajar anak adalah dorongan internal yang mendorong mereka untuk belajar dan mencapai prestasi akademik. Anak dengan semangat belajar yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat, minat yang besar dalam topik yang dipelajari, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Semangat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar yang mendukung, hubungan yang positif dengan guru dan teman sebaya, serta rasa pencapaian yang dirasakan oleh anak. Melalui media yang disusun untuk memberi pesan menjadi salah satu cara mendorong kesadaran kebersihan, sanitasi, dan semangat belajar di area sekolah. Pesan dapat dipahami karena teks didukung dengan gambar yang jelas, bahasa yang digunakan bahasa Sunda, penggunaan kata dan kalimat yang pendek dan tidak mempunyai arti (Indriastiningsih, 2022).

Pentingnya sanitasi belajar dan semangat belajar anak tidak dapat diabaikan dalam konteks pendidikan. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan fisik dan mental anak, serta membangun semangat belajar yang positif. Dukungan, pemberian motivasi, dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dapat mendorong anak untuk belajar dengan antusias dan meraih hasil yang baik. Dalam jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya sanitasi belajar dan semangat belajar anak, faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya, serta strategi yang dapat digunakan oleh guru dan orang tua untuk meningkatkan kedua aspek tersebut, tentu melalui poster. Menurut Sumartono (2018) audien atau informan tertarik pada warna poster yang cerah, yaitu kombinasi warna hijau, kuning dan merah, ukuran huruf dapat dibaca dengan bentuk sederhana, gambar yang jelas, dan dekat dengan keseharian mereka dengan layout yang

sederhana. Maka dari itu penyusunan poster untuk sekolah MI akan disusun dengan perencanaan terlebih dahulu. Dengan terwujudnya kebersihan tiap individu sejak dini akan menanam kebiasaan yang bersih dan sehat.

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, dan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan suatu bangsa dapat dilakukan dengan penerapan upaya promotif dan preventif (Caesar, 2020). Dalam konteks ini targetnya adalah anak-anak sekolah, dengan disusunnya poster untuk membangun kesadaran, motivasi untuk anak-anak serta juga mencegah potensi penyakit karena kurang menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Motivasi dapat diartikan sebagai aktualisasi dari daya kekuatan dalam diri individu yang dapat mengaktifkan dan mengarahkan perilaku yang merupakan perwujudan dari interaksi terpadu antara motif dan need dengan situasi yang diamati dan dapat berfungsi untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu, yang berlangsung dalam suatu proses yang dinamis, maka jika sebuah motivasi dihilangkan, maka aliran energi dalam tubuh kita bisa mengalir kembali (Indriastianingsih, 2022). Diharapkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang hal ini, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi anak-anak sehingga mereka dapat mencapai potensi belajarnya secara maksimal

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang melibatkan penyusunan dan pemasangan poster dapat menjadi alat yang efektif dalam mengkomunikasikan pentingnya sanitasi dan semangat belajar anak. Poster merupakan media visual yang menarik perhatian dan mampu menyampaikan pesan secara langsung kepada khalayak. Dalam konteks ini, poster dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang sanitasi, seperti kebersihan, pola makan sehat, dan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. Selain itu, poster juga dapat memotivasi anak-anak dengan menggambarkan semangat belajar, nilai-nilai positif, dan manfaat pendidikan.

Melalui metode pengabdian ini, penyusunan dan pemasangan poster di lingkungan sekolah atau tempat-tempat yang sering dikunjungi anak-anak dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Mereka dapat menjadi pengingat visual yang konstan tentang pentingnya sanitasi dan semangat belajar. Selain itu, poster juga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung, memotivasi, dan menginspirasi anak-anak untuk menjaga kesehatan dan bersemangat dalam belajar.

Di bab-bab selanjutnya, akan dijelaskan lebih lanjut tentang langkah-langkah praktis dalam menyusun dan memasang poster yang efektif, serta strategi komunikasi yang tepat guna agar pesan tentang sanitasi dan semangat belajar anak dapat disampaikan dengan baik kepada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sindon 2. terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam artikel ini, seperti;

1. Bagaimana penyusunan poster yang menarik dapat memotivasi anak-anak untuk menjaga kebersihan dan kesehatan fisik mereka?
2. Bagaimana pembuatan poster yang inspiratif dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak?
3. Bagaimana memilih gaya desain, teks, dan ilustrasi yang sesuai untuk menyampaikan pesan sanitasi dan semangat belajar secara menarik kepada anak-anak?

Tujuan dari pengabdian dengan pembuatan poster sebagai alat untuk mengatasi sanitasi anak dan semangat belajar anak adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesadaran Sanitasi: Poster dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya sanitasi. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang praktik sanitasi yang tepat, seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan toilet, dan menjaga kebersihan makanan. Dengan meningkatnya kesadaran sanitasi, diharapkan anak-anak akan menerapkan perilaku sanitasi yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka.
2. Mendorong Perilaku Sehat: Poster juga bertujuan untuk mendorong anak-anak untuk menjaga kebersihan dan kesehatan fisik mereka. Dengan memvisualisasikan praktik-praktik sehat, seperti pola makan yang seimbang, aktivitas fisik, dan tidur yang cukup, poster dapat menjadi pengingat yang konstan bagi anak-anak untuk menjaga pola hidup sehat. Tujuan utamanya adalah mengubah perilaku anak-anak menjadi lebih sehat dan mengurangi risiko penyakit.
3. Memotivasi Semangat Belajar: Poster dapat menjadi alat yang efektif untuk memotivasi semangat belajar anak-anak. Tujuan utamanya adalah menginspirasi mereka untuk belajar dengan antusias dan menjadi lebih berprestasi dalam pendidikan mereka. Poster dapat menampilkan gambaran anak-anak yang bersemangat dalam belajar, menggambarkan manfaat pendidikan, dan menekankan pentingnya mencapai tujuan akademik. Dengan melihat poster yang mempromosikan semangat belajar, diharapkan anak-anak akan merasa termotivasi dan bersemangat dalam proses belajar mereka.
4. Menyampaikan Pesan dengan Efektif: Poster bertujuan untuk menyampaikan pesan sanitasi dan semangat belajar dengan jelas dan efektif kepada anak-anak. Tujuan utamanya adalah

menggunakan desain yang menarik, gaya tulisan yang sesuai, dan ilustrasi yang relevan untuk menarik perhatian anak-anak dan membuat pesan-pesan tersebut mudah dipahami. Dengan menyampaikan pesan secara efektif melalui poster, diharapkan anak-anak akan menerima informasi dengan baik dan menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, pengabdian dengan pembuatan poster dapat memberikan kontribusi positif dalam memperbaiki sanitasi anak dan meningkatkan semangat belajar mereka.

Dokumentasi Poster



Desain poster untuk anak-anak memerlukan pendekatan yang kreatif dan menarik untuk menangkap perhatian mereka dan menyampaikan pesan atau informasi dengan efektif.



Melalui desain poster yang kreatif, kami bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan kebersihan dengan cara yang menarik perhatian anak-anak. Desain yang memadukan elemen visual menarik dan pesan edukatif telah terbukti berhasil membangun kesadaran anak-anak terhadap pentingnya kebersihan. Poster-poster ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi visual, tetapi juga menjadi bagian dari lingkungan belajar yang memberikan dampak positif.

Selanjutnya, desain poster juga diarahkan untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak. Poster- poster ini mencakup inspirasi, kutipan motivasi, dan gambar visual pendukung yang dirancang untuk memberikan dorongan positif. Melalui pemasangan poster ini di lingkungan MI, kami berharap mampu menciptakan atmosfer belajar yang lebih menyenangkan dan membangkitkan semangat anak-anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Setiap desain poster dirancang dengan pilihan warna dan elemen visual yang menarik perhatian anak-anak. Pemilihan warna cerah dan kontras, serta penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik, bertujuan untuk menciptakan daya tarik visual yang dapat menggugah perhatian dan memotivasi anak-anak untuk membaca dan memahami pesan-pesan di dalamnya. Beberapa desain poster memuat kutipan motivasi dan inspiratif yang sederhana namun memotivasi. Kutipan- kutipan ini dipilih dengan cermat untuk memberikan dorongan semangat dan meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar.

Desain poster mengakomodasi keberagaman anak-anak di MI Desa Sindon. Gambar-gambar menggambarkan anak-anak dari berbagai latar belakang dan keberagaman agar setiap anak merasa direpresentasikan dan termotivasi. Melalui variasi desain ini, diharapkan setiap anak dapat merespons positif terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Selain di lorong, poster-poster juga ditempatkan di setiap kelas. Penempatan di kelas menjadi sarana untuk memperkuat pesan-pesan tersebut, menyelaraskan pesan dengan lingkungan belajar sehari-hari. Poster-poster ini dirancang untuk menjadi sumber motivasi yang konstan bagi anak- anak dalam proses belajar mereka. Dengan penempatan yang strategis di dalam kelas, poster dapat memicu refleksi positif sekaligus memberikan pesan-pesan yang relevan dengan konteks pembelajaran. Penempatan poster di ketinggian mata anak-anak di lorong dan kelas memastikan bahwa pesan-pesan tersebut dapat diakses dan dipahami dengan mudah oleh anak-anak. Desain visual dan pesan-pesan yang sederhana menjadi kunci dalam memfasilitasi pemahaman anak- anak terhadap isinya.

Melalui strategi penempatan ini, diharapkan bahwa poster-poster bukan hanya menjadi elemen dekoratif di lingkungan MI Desa Sindon tetapi juga menjadi media yang memberikan dampak positif secara langsung pada kesadaran kebersihan dan semangat belajar anak-

anak. Hasil evaluasi kemudian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran kebersihan dan semangat belajar anak-anak MI Desa Sindon. Penyeragaman antara desain poster, pendampingan aktif, dan partisipasi aktif anak-anak membuktikan bahwa pendekatan ini bukan hanya memberikan dampak pada tingkat individu, tetapi juga pada dinamika kebersamaan dan pembelajaran di MI Desa Sindon secara keseluruhan. Melalui pembahasan ini, kami berharap hasil dari pengabdian ini dapat memberikan sumbangan positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan anak-anak di Desa Sindon.

Berikut beberapa dokumentasi lokasi poster terletak pada lorong MI Sindon yang merupakan tempat lalu lalang anak dan murid sekolah serta guru, poster juga ditempel di dalam ruang kelas sehingga pesan poster menjadi lebih efektif dan efisien,



KESIMPULAN

Dalam pengabdian ini, langkah-langkah yang perlu diambil meliputi indentifikasi pesan sanitasi dan semangat belajar yang ingin disampaikan melalui poster, pembuatan desain visual yang menarik dengan penggunaan gambar dan warna yang cerah, pemilihan gaya tulisan yang sesuai dengan anak usia dini, penyederhanaan pesan agar mudah dipahami, penggunaan ilustrasi dan gambar yang relevan, penempatan poster ditempat strategis yang sering dikunjungi anak, serta evaluasi terhadap pengaruh poster terhadap perilaku sanitasi dan semangat belajar anak. Desain poster yang mencakup elemen-elemen motivasi dan inspiratif memberikan dampak positif pada semangat belajar anak-anak. Kutipan-kutipan dan gambar-gambar visual berhasil memberikan dorongan positif, menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang minat anak-anak terhadap pembelajaran. Desain poster yang kreatif dan menarik secara visual telah berhasil menangkap perhatian anak-anak sejak awal kedatangan mereka di lorong sekolah. Pesan-pesan mengenai kebersihan diri, kebersihan lingkungan, dan semangat belajar disampaikan dengan cara yang menyentuh hati dan mudah dipahami. Penempatan di lorong, sebagai ruang publik, memberikan akses yang mudah dan mencakup seluruh populasi siswa, membantu menciptakan kesadaran bersama akan pentingnya nilai-nilai tersebut.

Selain itu, penempatan poster di dalam kelas menjadi langkah strategis dalam mengintegrasikan pesan-pesan tersebut dengan lingkungan belajar sehari-hari. Poster-poster ini tidak hanya menjadi elemen dekoratif, tetapi juga sumber motivasi yang konstan bagi anak-anak. Pesan-pesan inspiratif dan kutipan motivasi yang terdapat dalam desain poster telah memberikan dorongan semangat dan menumbuhkan minat belajar yang positif di kalangan siswa. Melalui variasi desain poster, kami berhasil menciptakan pesan-pesan yang relevan dan mendalam, mencerminkan situasi dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan sanitasi dan semangat belajar anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sindon 2.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan keberhasilan proyek jurnal pengabdian ini.

Terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Kepala Sekolah, Guru dan Anak TK Muslimat Brajan, Sindon :

Terimakasih kami ucapkan atas kerjasamanya, partisipasi, dan keterbukaan selama proses pengabdian. Keberhasilan proyek KKN ini tidak mungkin akan tercapai jika tanpa dukungan dan kontribusi yang aktif dari semua pihak tersebut.

2. Pemerintah Desa Sindon :

Kami mengucapkan terimakasih atas izin dan dukungannya yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan KKN di lingkungan Dukuh 4. Kerjasama yang baik telah memberikan landasan yang solid bagi keberhasilan proyek ini.

3. Tim Penulis Jurnal dan Rekan KKN di Lokasi :

Terimakasih kepada tim penulis yang telah bekerja keras menyusun metode, merancang gambar prototype, dan melaksanakan kegiatan di lapangan. Kontribusi yang kreatif dan dedikasi teman-teman merupakan suatu kunci dalam mencapainya kesuksesan dalam mencapai tujuan pengabdian ini.

4. Masyarakat Desa Sindon :

Kami berterimakasih kepada Masyarakat Desa Sindon yang telah membuka pintu hati dan pintu rumah untuk kami. Kebersamaan dan penerimaan kami yang positif dari masyarakat terutama Dukuh 4 mencakup (Sambiroto, Brajan, Manukan). Penerimaan dan Pembelajaran yang positif dari masyarakat menjadi pendorong utama keberhasilan proyek ini

5. Dosen Kepala Kaprodi DKV dan Dosen Pembimbing KKN :

Kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bu Evelyne selaku Dosen Kepala Program Studi DKV beserta Bapak Faqih selaku Dosen Pembimbing KKN atas dukungan, bimbingan, dan dedikasinya sehingga pelaksanaan pengabdian ini mengalami progress yang lancar. Dukungan Bapak dan Ibu tidak hanya terbatas didalam spek akademis, tetapi meliputi non akademis, motivasi, semangat, dan dukungan untuk terus berkembang melampaui batasan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesar, Prasetya (2020) *Efektifitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar Di SDN Wonosoco Udaan Kudus*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 6, No. 1. <http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v6i1>
- Indriastiningsih, Nabila, & Pramana, (2022). *Upaya Peningkatan Motivasi Masyarakat Melalui Media Poster di Desa Sindon*. Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 2, Hal. 270-274.
- Fortuna, Dewi. 2020. “Teknik Pencucian Alat Makan Dengan Angka Kuman Pada Pedagang Kopi Joss Di Sepanjang Jalan Wongsodirjan Yogyakarta Tahun 2020.” *Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Kesehatan Lingkungan. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*: 11–25.
- Ihsani, Intania, and Meilanny Budiarti Santoso. 2020. “Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya.” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 6(3): 289.
- Sumartono & Astuti, (2018). *Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan*. Komunikologi. Vol.15, No. 1.
- Syahputra, Noorrahma, & Supriyanto, (2022). *Pendampingan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dengan Media Poster*. Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD. Vol. 3, No. 1